

Sistem Informasi Penjualan Busana Adat Bali Berbasis Web (Studi Kasus Pada Tiara Balinese Store)

I Gede Pasek Krisna Permana Putra¹⁾, I Wayan Gede Narayana²⁾, I Nyoman Bagus Pramarta³⁾

Teknologi Informasi¹⁾, Sistem Komputer²⁾, Sistem Informasi³⁾

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail:200040037@stikom-bali.ac.id¹⁾, narayana@stikom-bali.ac.id²⁾, bagus.pramarta@stikom-bali.ac.id³⁾

Abstrak

Busana adat Bali merupakan bagian penting dari budaya dan tradisi masyarakat Bali yang memiliki nilai estetika, filosofi, dan simbolisme yang tinggi. Tiara Balinese Store, sebagai usaha yang bergerak di bidang penjualan busana adat Bali, menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan, terutama terkait dengan metode penjualan tradisional melalui aplikasi sosial media seperti Instagram dan WhatsApp. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan komunikasi dengan konsumen serta keterbatasan informasi mengenai stok barang. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi penjualan berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi penjualan. Sistem ini diharapkan dapat memperkenalkan produk secara lebih efektif, mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan, dan meningkatkan visibilitas Tiara Balinese Store. Melalui platform berbasis web ini, Tiara Balinese Store dapat mengelola transaksi dan stok barang dengan lebih efisien serta Pelangganikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi konsumen. Penelitian ini menggunakan model waterfall dalam pengembangan sistem untuk Pelangganikan solusi yang tepat guna bagi permasalahan yang dihadapi oleh Tiara Balinese Store.

Kata kunci: Sistem Penjualan Berbasis Web, Pemasaran Digital, Penjualan Online, Busana Adat Bali, Komputer.

1. Pendahuluan

Tiara Balinese Store, yang didirikan pada tahun 2021 oleh Ni Ketut Suratmini Asih, berfokus pada penjualan busana adat Bali. Toko ini telah menjadi pusat yang mendukung pelestarian budaya Bali melalui penjualan busana adat yang bervariasi, seperti kebaya, udeng, dan aksesoris adat Bali lainnya. Meskipun memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat, Tiara Balinese Store menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan, terutama karena keterbatasan aksesibilitas dan visibilitas. Sistem penjualan saat ini masih menggunakan aplikasi media sosial seperti WhatsApp dan Instagram sehingga mengurangi efektivitas administrasi transaksi dan komunikasi. Pelanggan sering kali mengalami keterlambatan dalam menerima informasi mengenai produk dan jumlah stok, sehingga memperlambat proses transaksi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian adalah Bagaimana membuat dan mengatur sistem informasi penjualan yang dapat diakses melalui website sehingga dapat membantu mempermudah dan meningkatkan penjualan di Tiara Balinese Store?. Tujuan penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Penjualan Busana Adat Bali Berbasis Web (Studi Kasus pada Tiara Balinese Store), sehingga sistem tersebut dapat membantu mempermudah dan meningkatkan efektivitas proses penjualan di Tiara Balinese Store.

Project Distro Depok berkembangnya sistem penjualan online ini memungkinkan pengusaha atau entitas perusahaan, baik kelas menengah maupun kelas atas, untuk memanfaatkan dirinya dan produknya guna meningkatkan visibilitasnya dan diharapkan dapat memudahkan pelanggan untuk membeli barang yang disediakan oleh pelaku usaha tanpa perlu datang langsung ke lokasi. Penggunaan berbagai platform media sosial untuk berpromosi belum mampu menarik seluruh pelanggan dari berbagai kalangan [1].

Sistem informasi adalah suatu rangkaian terintegrasi dari manusia (brainware), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk Pelangganikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan [2].

Sistem informasi adalah sistem yang terdiri dari orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan kontrol yang digunakan dalam suatu organisasi untuk menangani jenis transaksi sehari-hari tertentu dan memperoleh saluran komunikasi penting (Jogiyanto, 2005).

Penjualan menurut Kotler [3] sudah menjadi pemahaman umum bahwa inti dari penjualan adalah ilmu dan seni persuasi, yang disesuaikan dalam proses penjualan untuk meyakinkan orang lain agar membeli produk yang ditawarkan. Menurut Swastha [4] Penjualan merupakan perpaduan antara ilmu dan seni dalam memanfaatkan pengaruh pribadi untuk membujuk orang lain agar membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

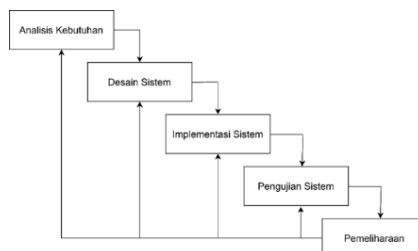
Perencanaan, penetapan harga, promosi, dan pendistribusian barang dan jasa kepada pelanggan dalam upaya memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka merupakan bagian dari proses pemasaran [5]. Menurut Kotler Pemasaran merupakan suatu aktivitas sosial dan manajerial yang melibatkan individu atau organisasi dalam menciptakan serta menukarkan produk bernilai dengan pihak lain guna memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka [6].

Busana adat Bali adalah pakaian tradisional yang mencerminkan identitas budaya dan nilai-nilai spiritual masyarakat Bali. Setiap jenis busana adat memiliki makna simbolis yang berbeda dan biasanya dipakai dalam upacara adat atau ritual keagamaan. Salah satu ciri khas busana adat Bali adalah penggunaan kain tenun khas, seperti kain songket dan endek, yang dihiasi dengan motif-motif tradisional. Secara keseluruhan, busana adat Bali tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi artistik dan penghormatan terhadap tradisi leluhur [7].

Website adalah platform online yang digunakan untuk menyebarkan pengetahuan atau beriklan secara internasional. Hal ini didasarkan pada kemajuan jaringan komputer, komunikasi, dan teknologi informasi. Secara teknis, situs web adalah sekelompok halaman di *World Wide Web (WWW)* yang ditempatkan dalam *domain* atau *subdomain* [8]. Sebuah halaman web biasanya terdiri dari dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language (HTML)*. Protokol HTTP atau HTTPS dapat digunakan untuk mengakses konten ini. Melalui browser web, protokol ini memungkinkan server situs web menyampaikan beberapa jenis informasi kepada pengguna [9].

2. Metode Penelitian

Dalam tahap pengumpulan data, terdapat beberapa prosedur yang digunakan, di antaranya sebagai berikut: Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian guna mendapatkan gambaran umum mengenai sistem yang sedang berjalan atau proses-proses terkait subjek penelitian. Selain itu, terdapat juga metode wawancara, di mana penulis mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber yang relevan di Tiara Balinese Store, yaitu pemilik perusahaan. Tahap berikutnya yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang dalam hal ini adalah sebagai alat pengumpulan data dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan, ini digunakan untuk mendapatkan data dari peserta. Dalam penelitian atau survei, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pengetahuan, atau perilaku sekelompok orang. Kuesioner dapat disebarkan secara langsung, melalui surat, atau secara daring. Kemudian tahap studi literatur, pada tahap ini penulis akan melakukan studi literatur yang mendalam dengan mencari dan mengumpulkan informasi dari jurnal-jurnal, artikel ilmiah, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan dan sistem informasi berbasis *website*. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, referensi tersebut dijadikan acuan untuk pengembangan sistem informasi penjualan pada Tiara Balinese Store. Karena langkah-langkah dalam metode *Waterfall* mudah dipahami selama proses pengerjaan, penulis pun memutuskan untuk memanfaatkannya karena dapat kembali ke tahap sebelumnya jika terjadi kesalahan pada tahap tersebut. Metode *Waterfall* dipilih karena menawarkan kelebihan utama dalam pengembangan sistem, termasuk aspek kualitas yang baik, minimnya kesalahan, dan dokumentasi yang terorganisir [10].



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Sumber: (Ian Sommerville)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Tiara Balinese Store dengan objek penelitian pengelolaan penjualan pada website. Sistem informasi ini di bangun berbasis web dengan menggunakan framework laravel. Sistem informasi ini akan berfokus pada pengelolaan penjualan yang dimana sistem ini berisikan daftar informasi produk, informasi ketersediaan barang, dan invoice pembayaran.

3.1 Analisis User

Terdapat 2 pengguna yang dapat mengakses sistem ini yaitu Pelanggan dan Admin, masing-masing pengguna memiliki hak akses sebagai berikut :

Tabel 1. Hak Akses Sistem oleh Pengguna

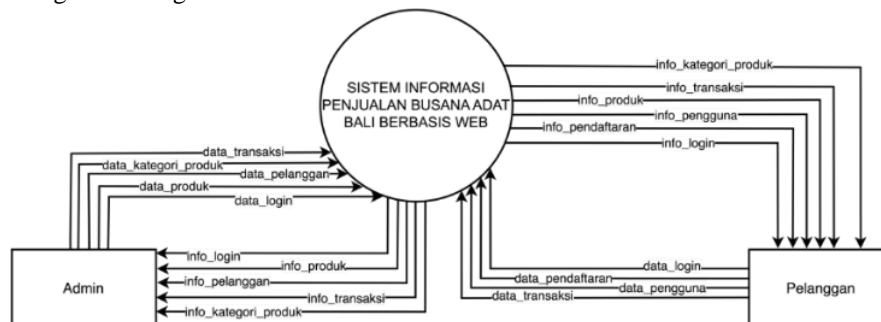
Pelanggan	Admin
Memiliki akses login	Memiliki akses login
Memiliki hak akses membuka halaman website.	Mengelola data produk
Memiliki hak untuk melakukan Pembelian	Bertanggungjawab untuk mengisi data produk dalam website
Mendapatkan informasi ketersediaan barang	Memantau dan melihat data pemesanan produk
Mendapatkan invoice pembayaran	Bertugas untuk mengedit informasi yang ada di dalam website
	Memberikan invoice kepada pembeli

3.2 Perancangan Sistem

Untuk mengembangkan sistem ini digunakan diagram alur dan DFD (Data Flow Diagram), dan ERD (Entity Relationship Diagram). Framework Laravel dan Bootstrap digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini pada platform web. Visual Studio Code adalah editor teks yang digunakan.

3.2.1 Diagram Konteks

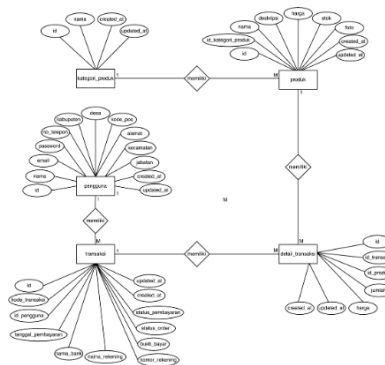
Merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya yaitu metodologi waterfall, selanjutnya adalah membuat diagram konteks ini akan menguraikan arsitektur dasar Sistem Informasi Penjualan Busana Adat Bali Toko Tiara Balinese Store. Administrator dan pelanggan adalah dua entitas eksternal yang ditunjukkan dalam diagram konteks ini. Di bawah ini adalah gambar diagram konteks.



Gambar 2. Diagram Konteks

3.2.2 ERD

Untuk memudahkan deskripsi data dengan relasi atau hubungan dalam bentuk suatu desain, diagram hubungan entitas(ERD) digunakan saat membangun database. Sistem database yang dibuat dapat dijelaskan lebih terorganisir dan rapi dengan bantuan Diagram ER. Dapat dilihat pada gambar 3.



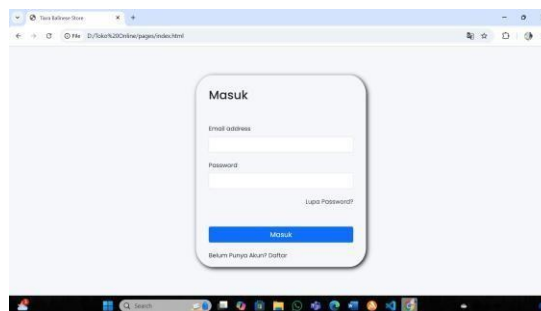
Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram)

3.3 Implementasi Sistem

Pada tahap ini menghasilkan tampilan sistem yang telah dirancang sebelumnya yaitu Sistem Informasi Penjualan Busana Adat Bali (Studi Kasus Tiara Balinese Store).

3.3.1 Halaman Login

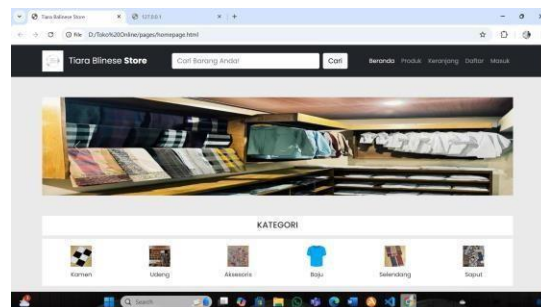
Titik masuk utama ke situs web adalah halaman login, pengunjung diminta memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang dibuat sebelumnya.



Gambar 4. Halaman Login

3.3.2 Halaman Dashboard

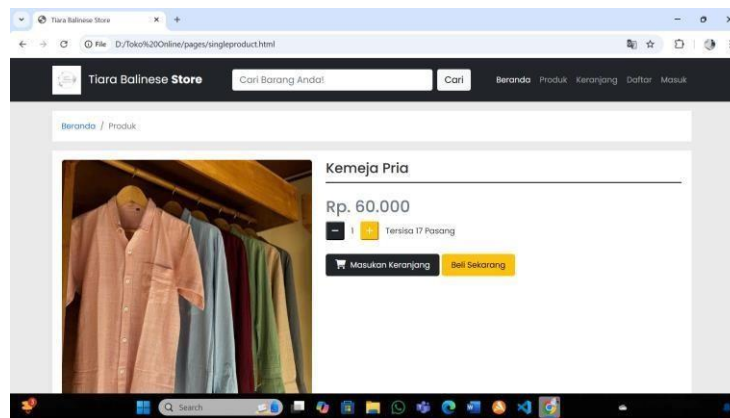
Halaman dashboard berfungsi sebagai pusat kontrol yang menyajikan informasi penting kepada pengguna. Dengan desain yang intuitif, dashboard memudahkan pengguna untuk mengakses beberapa fitur seperti mendaftar akun, produk, dan keranjang.



Gambar 5. Halaman Dashboard

3.3.3 Halaman Produk

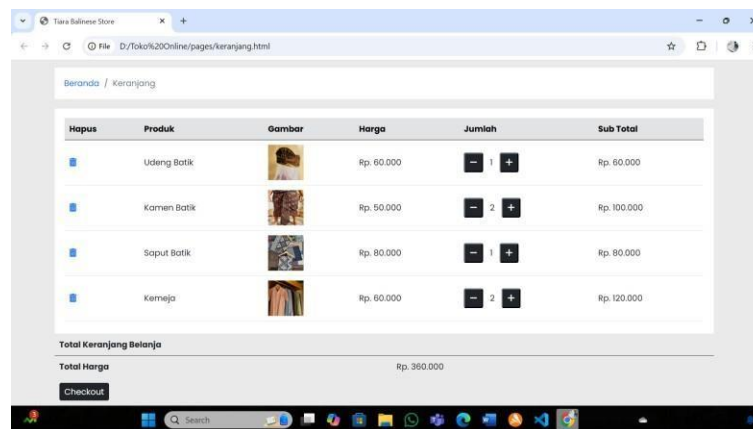
Halaman ini pelanggan dapat membeli barang/ produk dan melihat deskripsi barang/produk, setelah pelanggan menginputkan jumlah pesanan, sistem akan meneruskan pelanggan ke halaman ini untuk selanjutnya melakukan checkout di halaman keranjang. Berikut Desain UI Produk pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Produk

3.3.4 Halaman Keranjang

Pada halaman ini pelanggan dapat melihat produk yang dibeli, harga, jumlah dan total yang harus dibayarkan. Setelah itu pelanggan dapat melakukan checkout dan tinggal menunggu konfirmasi dari admin terkait pembayaran.



Gambar 7. Halaman Keranjang

4. Kesimpulan

Tiara Balinese Store, yang didirikan oleh Ni Ketut Suratmini Asih pada tahun 2021, berfokus pada penjualan busana adat Bali dan telah berhasil membangun reputasi di kalangan masyarakat. Meskipun demikian, Tiara Balinese Store menghadapi kendala dalam meningkatkan penjualan karena keterbatasan aksesibilitas dan visibilitas. Sistem penjualan yang masih mengandalkan platform media sosial seperti Instagram dan WhatsApp mengakibatkan komunikasi dan transaksi yang kurang efisien, dengan pelanggan sering mengalami keterlambatan dalam memperoleh informasi produk dan stok.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat mendukung Tiara Balinese Store dalam meningkatkan efektivitas proses penjualannya. Dengan sistem ini, diharapkan proses transaksi dapat berjalan lebih cepat dan efisien, serta memperluas jangkauan pasar. Sistem yang dibangun menggunakan model pengembangan Waterfall, yang dikenal dengan kemudahannya untuk memahami tahapan-tahapan proses yang jelas dan terstruktur. Model ini memungkinkan setiap fase diselesaikan secara berurutan, meminimalkan kesalahan, dan menghasilkan dokumentasi yang baik.

Sistem informasi yang dibangun untuk Tiara Balinese Store mengelola beberapa fitur penting, seperti daftar informasi produk, ketersediaan barang, dan invoice pembayaran. Sistem ini memiliki dua jenis pengguna, yaitu pelanggan dan admin, dengan hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan peran masing-masing. Pelanggan dapat melakukan login, membeli produk, serta menerima informasi terkait pemesanan, sedangkan admin bertugas mengelola data produk, memantau pemesanan, dan mengelola informasi di dalam website.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Wasiyanti, D. B.-J. Perspektif, dan undefined 2018, “Sistem Informasi Penjualan Baju Berbasis Web Pada Project Distro Depok,” *ejournal.bsi.ac.id*, Diakses: 22 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/3630>
- [2] S. Hasan, N. Muhammad, dan P. Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, “Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains Dan Teknologi Wiratama Maluku Utara,” *ijiswiratama.org*, vol. 5, hlm. 44, 2020, Diakses: 25 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://www.ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/66>
- [3] R. Gusrizaldi, E. K.- Valuta, dan undefined 2016, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan,” *journal.uir.ac.id*, Diakses: 20 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/download/1156/721>
- [4] R. Gusrizaldi, E. K.- Valuta, dan undefined 2016, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan,” *journal.uir.ac.id*, Diakses: 20 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/download/1156/721>
- [5] K. Anza, H. Hamsah, A. A.-S. J. of, dan undefined 2024, “Strategi Pemasaran Benih Ikan dari Kantor Balai Benih Ikan Air Tawar Seppong Desa Pasiang Kecamatan Matakali,” *journal.stieamkop.ac.id*, Diakses: 19 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/7473>
- [6] S. Fauziah, “PENGARUH STRATEGI PEMASARAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN PRODUK BAKSO
H. YATMIN KARAWANG,” 2024, Diakses: 19 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/70548/>
- [7] A. Sari, I. C.-R. J. Fotografi, dan undefined 2024, “Pemotretan Pakaian Tradisional Adat Bali Dalam Karya Fotografi Prewedding Di Maxhelar Photography,” *jurnal2.isi-dps.ac.id*, Diakses: 5 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/retina/article/view/3259>
- [8] Y. Program, S. Teknik, I. Sekolah, T. Teknologi, dan P. Alam, “Analisa usability pada website traveloka,” *core.ac.uk* YadiJURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer, 2018•core.ac.uk, vol. 09, no. 02, 2018, Diakses: 26 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/249328555.pdf>
- [9] A. Ibrahim, A. Ambarita, dan P. Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara, “Sistem informasi pengaduan pelanggan air berbasis website pada pdam kota ternate,” *ijiswiratama.org* A Ibrahim, A Ambarita IJIS- Indonesian Journal On Information System, 2018•ijiswiratama.org, 2018, Diakses: 26 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/37>
- [10] A. Yusuf, M. B.-P. J. Pengembangan, dan undefined 2024, “Perancangan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Baju Pada Brand Hasnaa Busana,” *e-jurnal.lppmunsera.org*, Diakses: 22 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/8171>